

INTISARI

Bawang putih (*Allium sativum* .L) merupakan obat tradisional yang mempunyai efek menurunkan kadar glukosa darah, tetapi bau yang khas dari bawang putih menyebabkan bau yang tidak enak dan tidak menyenangkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penambahan daun kemangi (*Ocimum basilium*. L) sebagai penetralisir bau terhadap efek hipoglikemik ekstrak bawang putih pada mencit jantan

Dua puluh empat ekor mencit jantan dibagi dalam empat kelompok masing-masing terdiri dari 6 ekor mencit. Kelompok I (kontrol negatif) diberi akuades 250 ml/Kg BB, kelompok II diberi ekstrak bawang putih 13,125 gr/Kg BB, kelompok III diberi campuran ekstrak bawang putih dan ekstrak daun kemangi dengan perbandingan 1 : 3, dan kelompok IV (kontrol positif) diberi suspensi tolbutamid 0,3 % 62,25 mg/Kg BB. Dan 48 jam sebelum perlakuan mencit dibuat diabetes dengan penyuntikan aloksan 100 mg/Kg BB secara iv. Pengukuran kadar glukosa darah dilakukan dengan metode Hagerdorn-Jansen setiap 30 menit selama 3 jam. Hasil penelitian menunjukkan penurunan kadar glukosa darah yang tidak bermakna terjadi pada menit ke 0, 30, 60, 90, 150, dan 180, sedangkan pada menit ke 120 terjadi penurunan kadar glukosa darah yang bermakna antara kelompok perlakuan ekstrak bawang putih dan kelompok perlakuan campuran ekstrak bawang putih dan ekstrak daun kemangi

Disimpulkan bahwa penambahan ekstrak daun kemangi pada perlakuan dengan ekstrak bawang putih secara umum tidak mempengaruhi efek hipoglikemik dari ekstrak bawang putih tersebut.

174 | *Journal of Diabetes Mellitus* : Bawang putih dan kemangi hipoglikemik